

## **BAB III**

### **METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan. Dua metode pada tahap pengumpulan data yaitu:

##### **a. Studi literatur**

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data, informasi, yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal atau informasi dari internet.

##### **b. Wawancara**

Untuk teknik wawancara, penulis mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber, dalam hal ini narasumbernya merupakan *staf* dari Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso yaitu bapak Ferry. Tujuan melakukan wawancara untuk diketahui permasalahan yang dialami serta menemukan solusi dari permasalahan.

#### **3.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Dari data yang diperoleh selama penelitian dan setelah dilakukan proses analisis yang terdiri dari konsep sistem dan hasil analisis:

##### **3.2.1 Konsep Sistem**

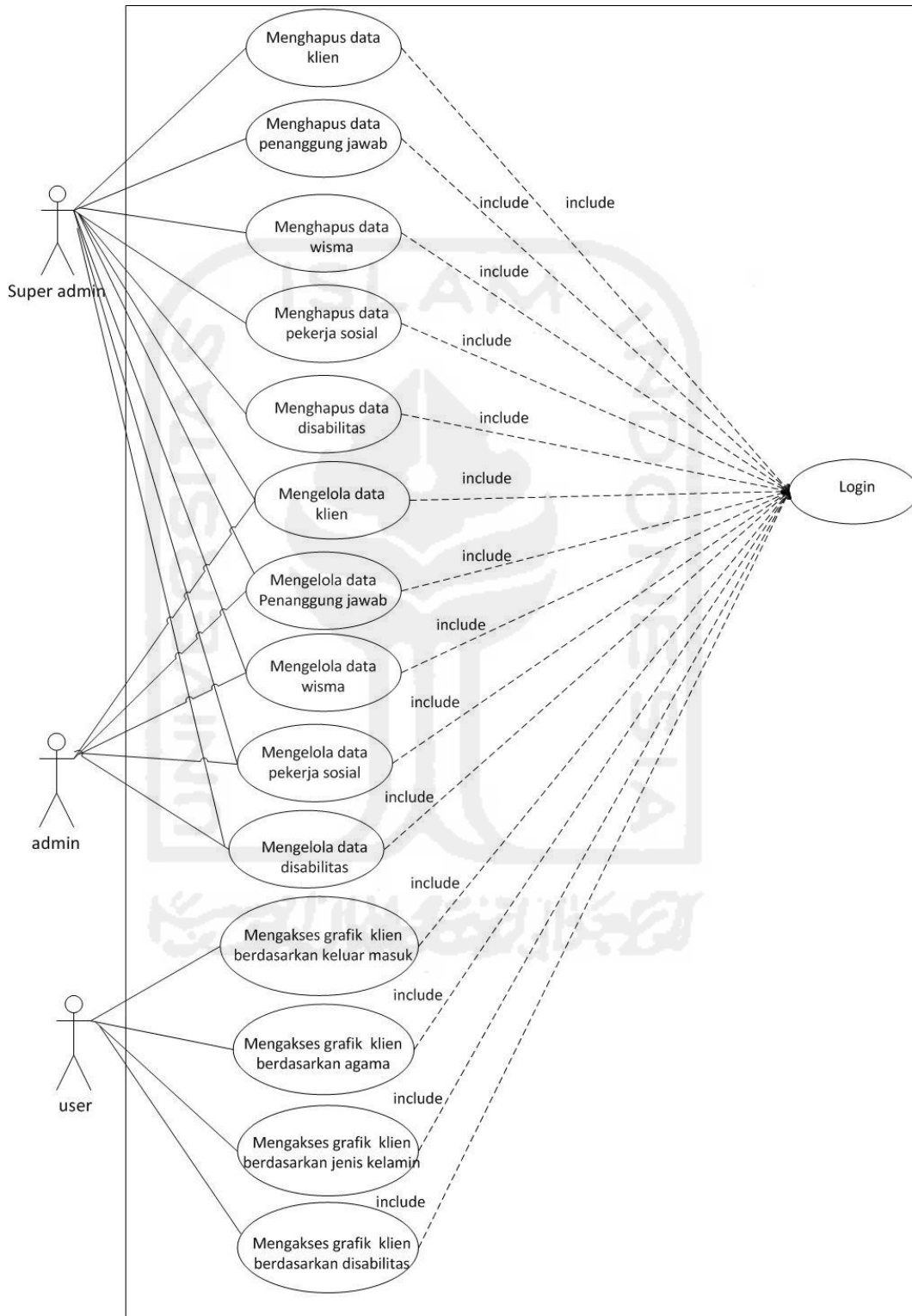
Sistem ini digunakan oleh tiga pengguna yaitu :

1. Super Admin : *staf* yang berwenang mengelola semua data
2. Admin : *staf* yang berwenang mengelola data tanpa dapat menghapus
3. Pekerja sosial : *staf* yang berwenang mengakses grafik presentase klien

##### **3.2.2 Hasil Analisis**

*Use case* diagram adalah salah satu bentuk permodelan dalam metode pengembangan perangkat lunak. *Use case* diagram menjelaskan skenario interaksi yang dilakukan antara aktor terhadap sistem.

Gambar 3.1 merupakan *use case* diagram pada Sistem Informasi Manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.



**Gambar 3.1** Use Case Diagram

*Use case* yang dibutuhkan dalam sistem ini adalah:

1. Super admin dengan *use case*:
  - a. Mengelola dan menghapus data klien
  - b. Mengelola dan menghapus data penanggung jawab
  - c. Mengelola dan menghapus data wisma
  - d. Mengelola dan menghapus data pekerja sosial
  - e. Mengelola dan menghapus data disabilitas
2. Admin dengan *use case*:
  - a. Mengelola data klien
  - b. Mengelola data penanggung jawab
  - c. Mengelola data wisma
  - d. Mengelola data pekerja sosial
  - e. Mengelola data disabilitas
3. Pekerja sosial dengan *use case*:
  - a. Mengakses grafik klien berdasarkan keluar masuk
  - b. Mengakses grafik klien berdasarkan agama
  - c. Mengakses grafik klien berdasarkan jenis kelamin
  - d. Mengakses grafik klien berdasarkan disabilitas

### **3.2.3 Analisis Kebutuhan Antarmuka**

Pada sistem ini analisis kebutuhan antarmuka pada super admin, admin dan pekerja sosial dirancang dengan tampilan yang cukup mudah digunakan. Sistem informasi manajemen ini memiliki beberapa fitur yang tersedia dalam sistem, berikut analisis detail tampilannya:

1. Super admin dan admin
  - a. Tampilan form klien
  - b. Tampilan form penanggung jawab
  - c. Tampilan form wisma
  - d. Tampilan form pekerja sosial
  - e. Tampilan form disabilitas
2. Pekerja sosial
  - a. Tampilan grafik klien berdasarkan keluar masuk

- b. Tampilan grafik klien berdasarkan agama
- c. Tampilan grafik klien berdasarkan jenis kelamin
- d. Tampilan grafik klien berdasarkan disabilitas

### **3.3 Perancangan Sistem**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa apa saja konsep sistem, analisis antarmuka, dan basisdata yang diperlukan oleh sistem. Perancangan sistem sebagai berikut:

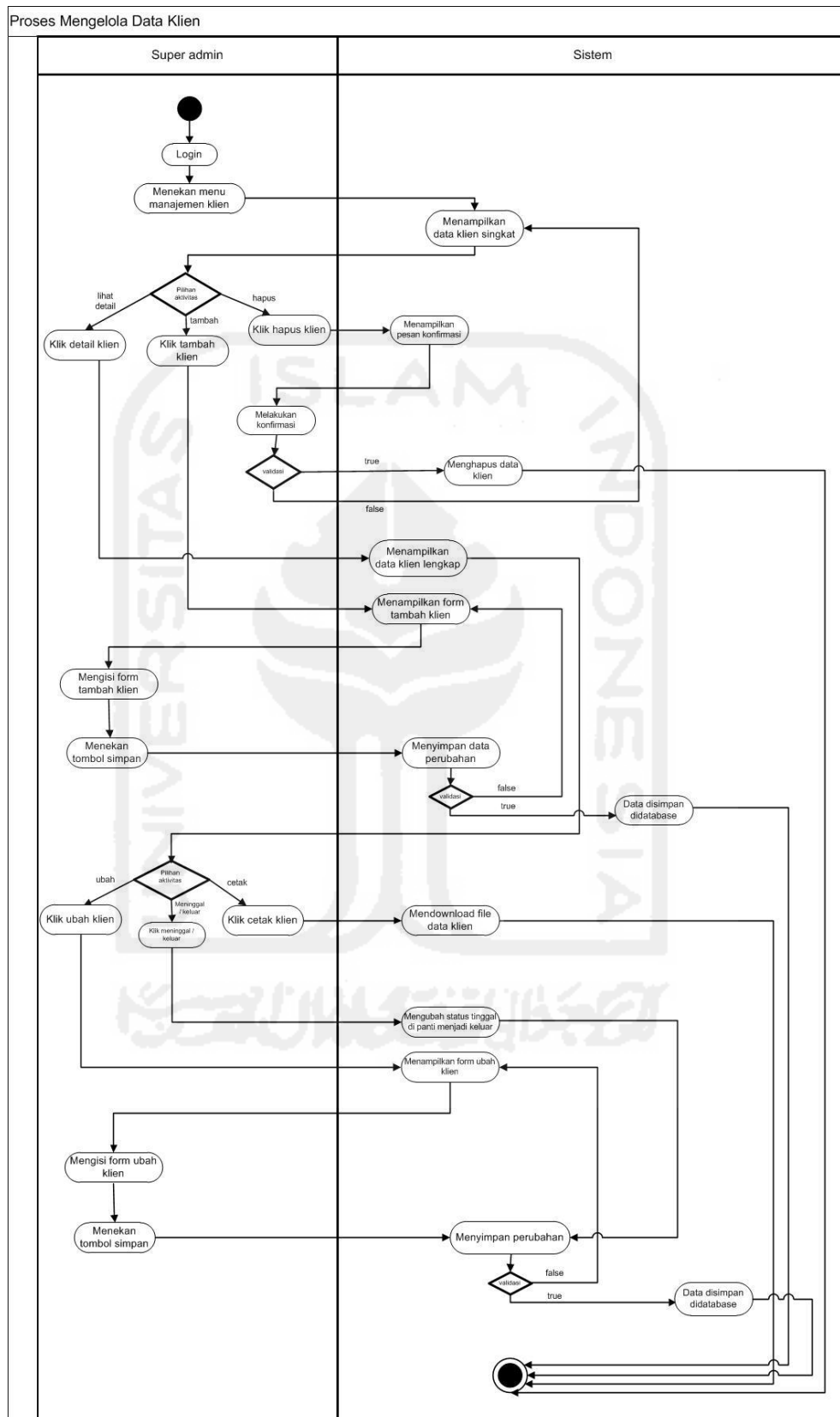
1. Perancangan Sistem dengan *Activity Diagram*
2. Perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)
3. Perancangan Basisdata
4. Perancangan Antarmuka

#### **3.3.1 Perancangan *Activity Diagram***

*Activity diagram* digunakan untuk menggambarkan sebuah proses (alur kerja) suatu sistem. Sebuah *activity diagram* menunjukkan suatu alur kegiatan secara berurutan dan biasanya digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan-kegiatan yang ada dalam sebuah operasi dalam sistem. Pada sistem informasi manajemen ini ada tiga aktor yaitu super admin, admin, dan pekerja sosial.

##### **1. *Activity Diagram* Mengelola Data Klien (Super admin)**

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data klien. Terdapat 5 proses yang dapat dilakukan, yaitu melihat, menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data klien. Detail untuk data klien yaitu id\_klien, nama\_klien, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, pendidikan, status\_pernikahan, nomor\_C1, jumlah\_anak, jalan\_no, dusun\_rt\_rw, desa\_kelurahan, kecamatan, kabupaten\_kota, provinsi, tanggal\_masuk, status\_di\_panti, id\_wisma, id\_penanggungjawab, tanggal\_keluar, foto. *Activity diagram* mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut

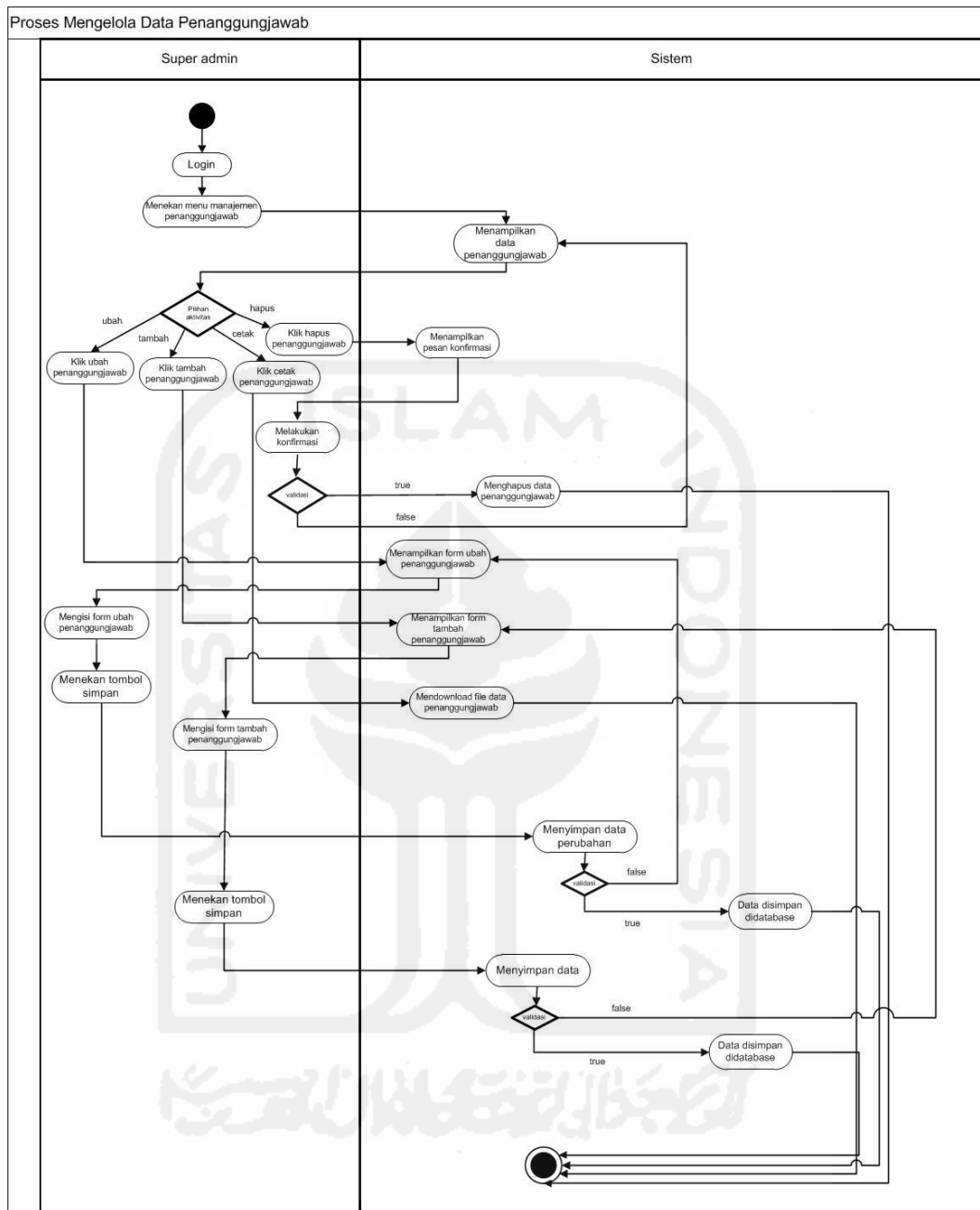


Gambar 3.2 Activity Diagram Mengelola Data Klien

## 2. Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data penanggung jawab. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data penanggung jawab. Detail untuk data penanggung jawab yaitu `id_penanggungjawab`, `nama_penanggungjawab`, `hubungan_dengan_klien`, `kontak`, `jalan`, `dusun`, `desa`, `kecamatan`, `kabupaten`, `provinsi`. *Activity diagram* mengelola data penanggung jawab dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut

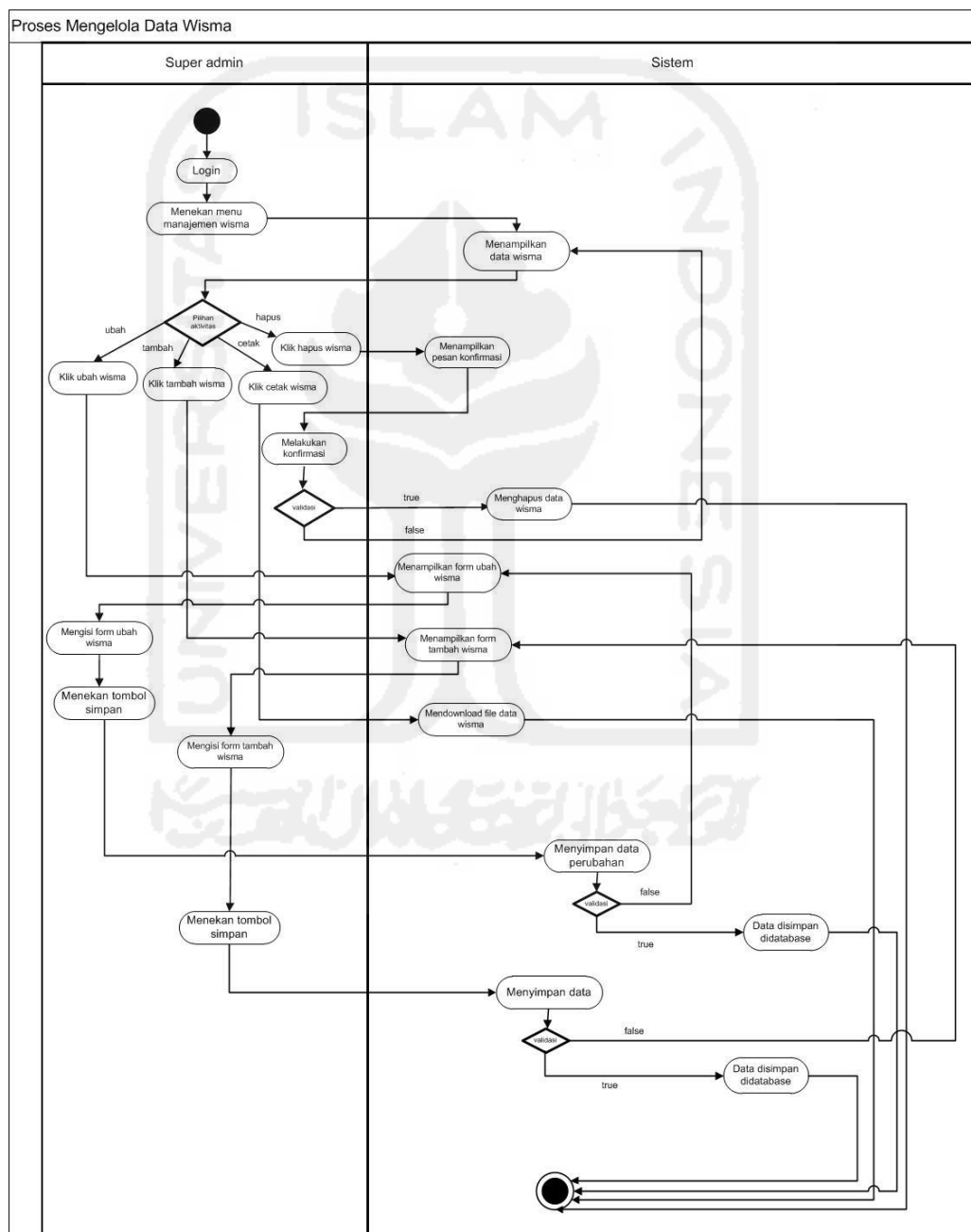




Gambar 3.3 Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

### 3. Activity Diagram Mengelola Data Wisma

Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data wisma. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, mengubah dan menghapus data wisma. Detail untuk data wisma yaitu id\_wisma, nama\_wisma, jumlah\_klien, dan kapasitas. Activity diagram mengelola data wisma dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut

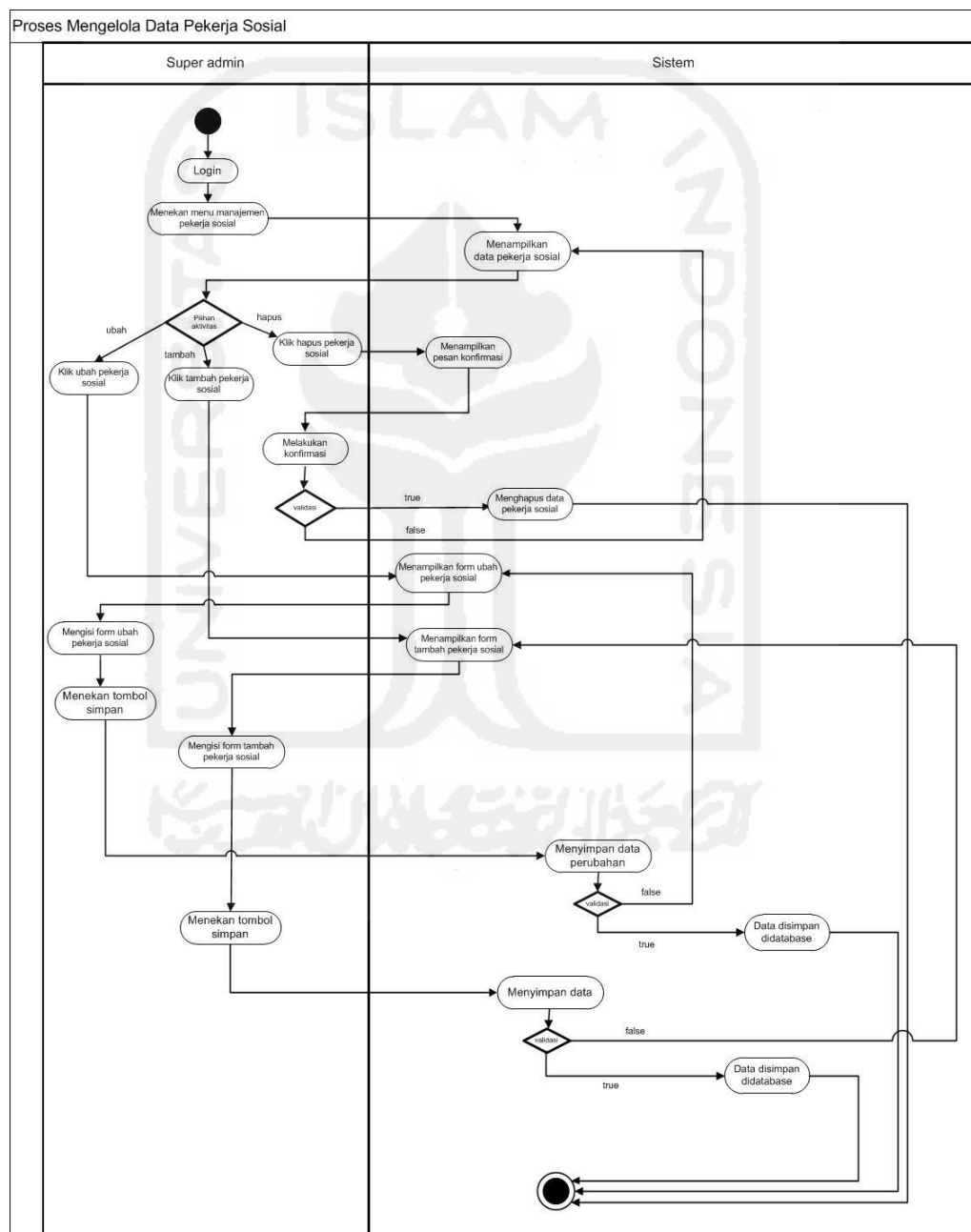


Gambar 3.4 Activity Diagram Mengelola Data Wisma



#### 4. Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial

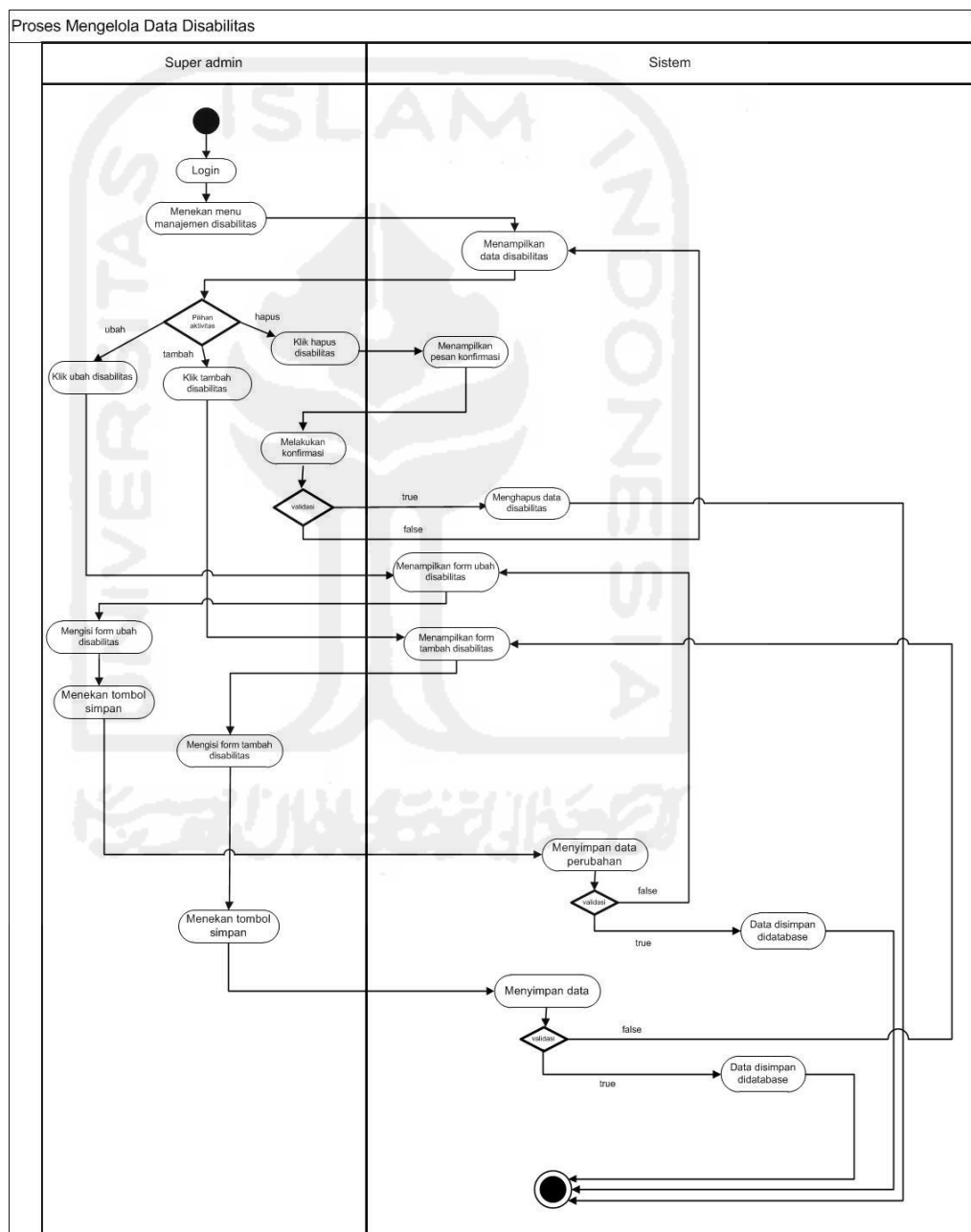
Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data pekerja sosial. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mengubah dan menghapus data pekerja sosial. Detail untuk data pekerja sosial yaitu id\_pekerja\_sosial, nama\_pekerja\_sosial, alamat, no\_hp, dan id\_wisma. Activity diagram mengelola data pekerja sosial dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut



Gambar 3.5 Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial

### 5. Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data disabilitas. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mengubah dan menghapus data disabilitas. Detail untuk data disabilitas yaitu id\_disabilitas dan jenis\_disabilitas. *Activity diagram* mengelola data disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.6 berikut

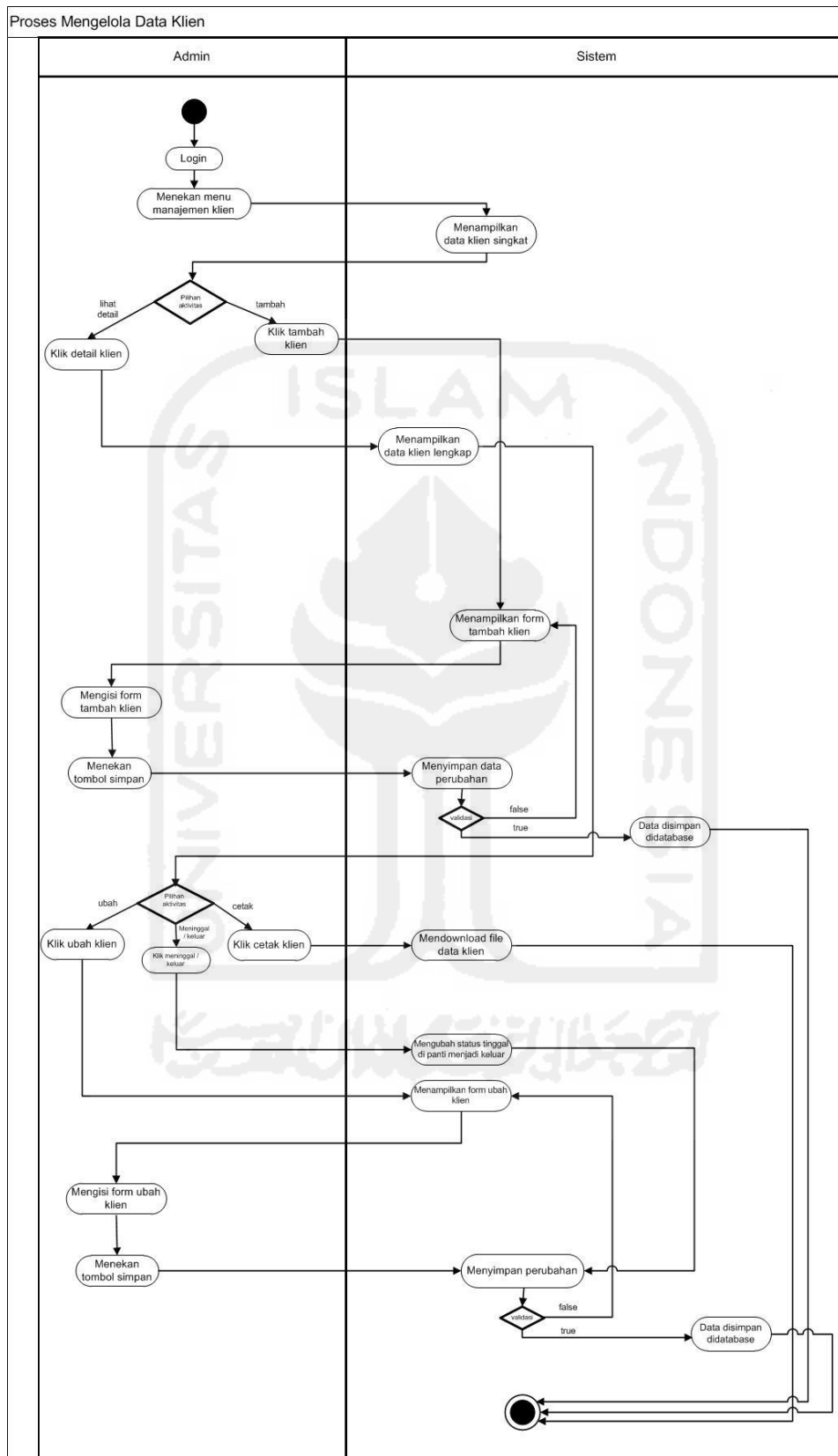


**Gambar 3.6** Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

### **6. Activity Diagram Mengelola Data Klien (Admin)**

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data klien. Terdapat 4 proses yang dapat dilakukan, yaitu melihat, menambah, mencetak, dan mengubah data klien. Detail untuk data klien yaitu id\_klien, nama\_klien, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, pendidikan, status\_pernikahan, nomor\_C1, jumlah\_anak, jalan\_no, dusun\_rt\_rw, desa\_kelurahan, kecamatan, kabupaten\_kota, provinsi, tanggal\_masuk, status\_di\_panti, id\_wisma, id\_penanggungjawab, tanggal\_keluar, foto. *Activity diagram* mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut

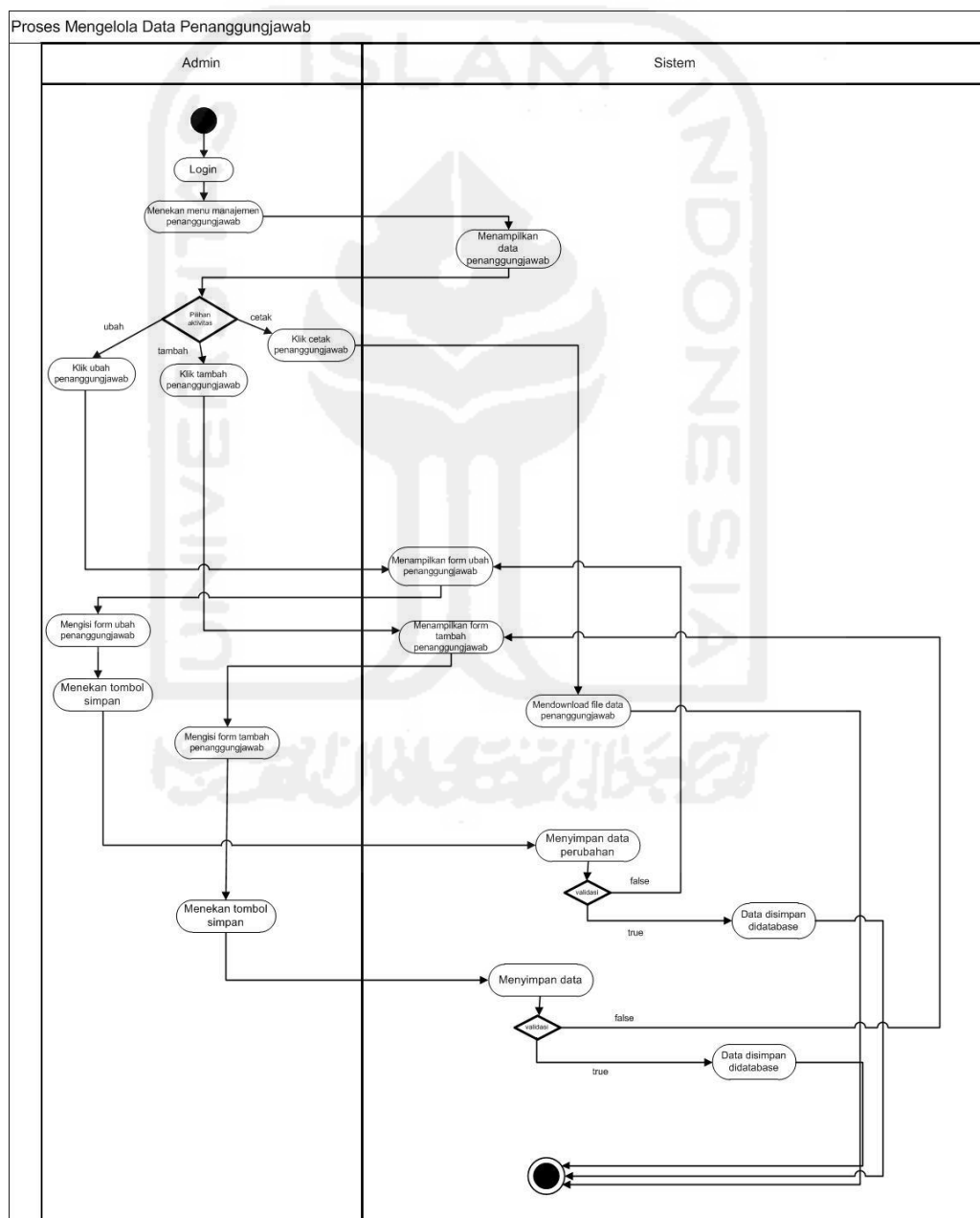




Gambar 3.7 Activity Diagram Mengelola Data Klien

## 7. Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

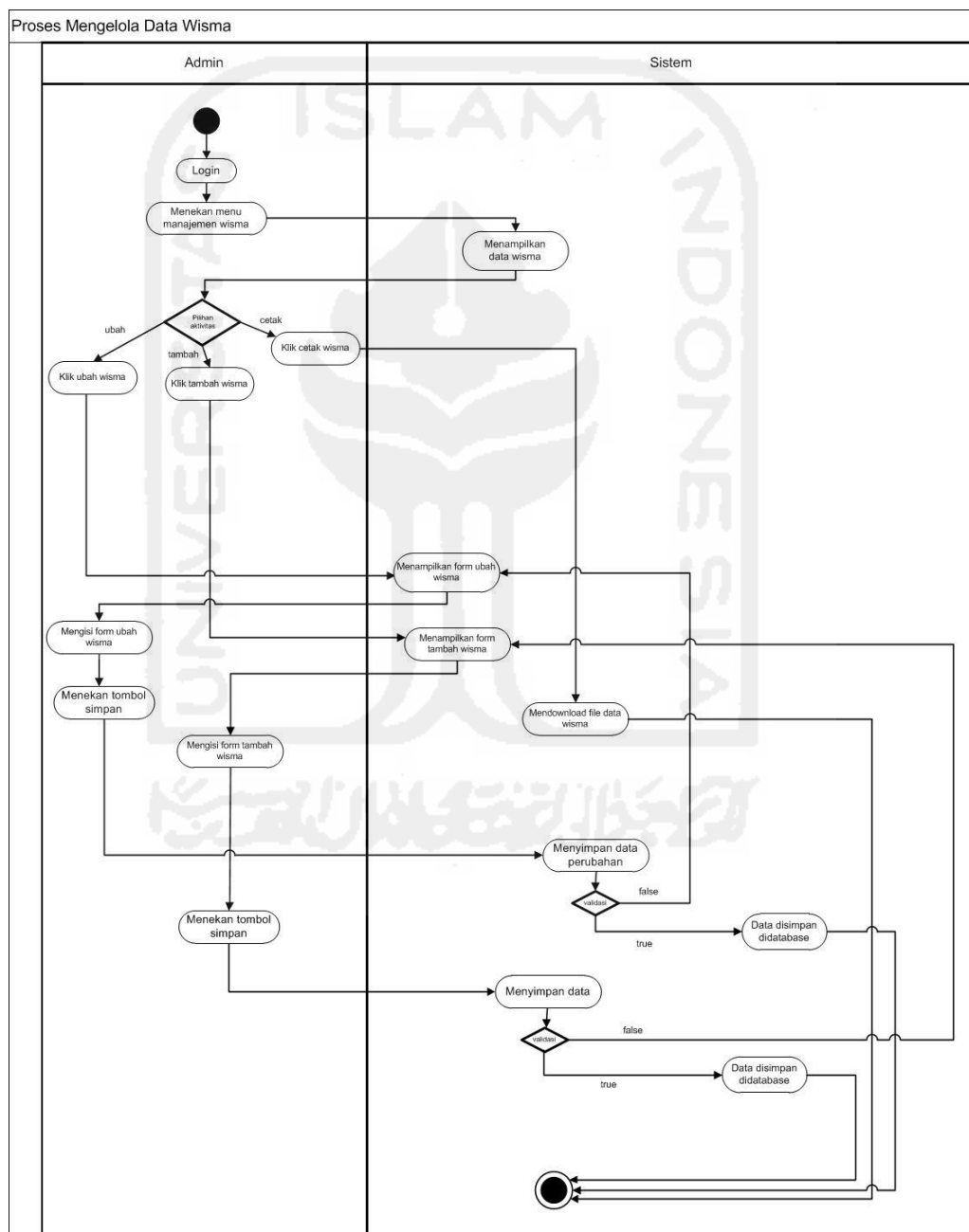
Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data penanggung jawab. Terdapat 3 proses yang dilakukan, yaitu menambah, mencetak, dan mengubah data penanggung jawab. Detail untuk data penanggung jawab yaitu id\_penanggungjawab, nama\_penanggungjawab, hubungan\_dengan\_klien, kontak, jalan, dusun, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi. Activity diagram mengelola data penanggung jawab dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut



Gambar 3.8 Activity Diagram Mengelola Data Penanggung Jawab

### 8. Activity Diagram Mengelola Data Wisma

Activity diagram menggambarkan alur untuk mengelola data wisma. Terdapat 3 proses yang dapat dilakukan, yaitu menambah, mencetak, dan mengubah data wisma. Detail untuk data wisma yaitu id\_wisma, nama\_wisma, jumlah\_klien, dan kapasitas. Activity diagram mengelola data wisma dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut

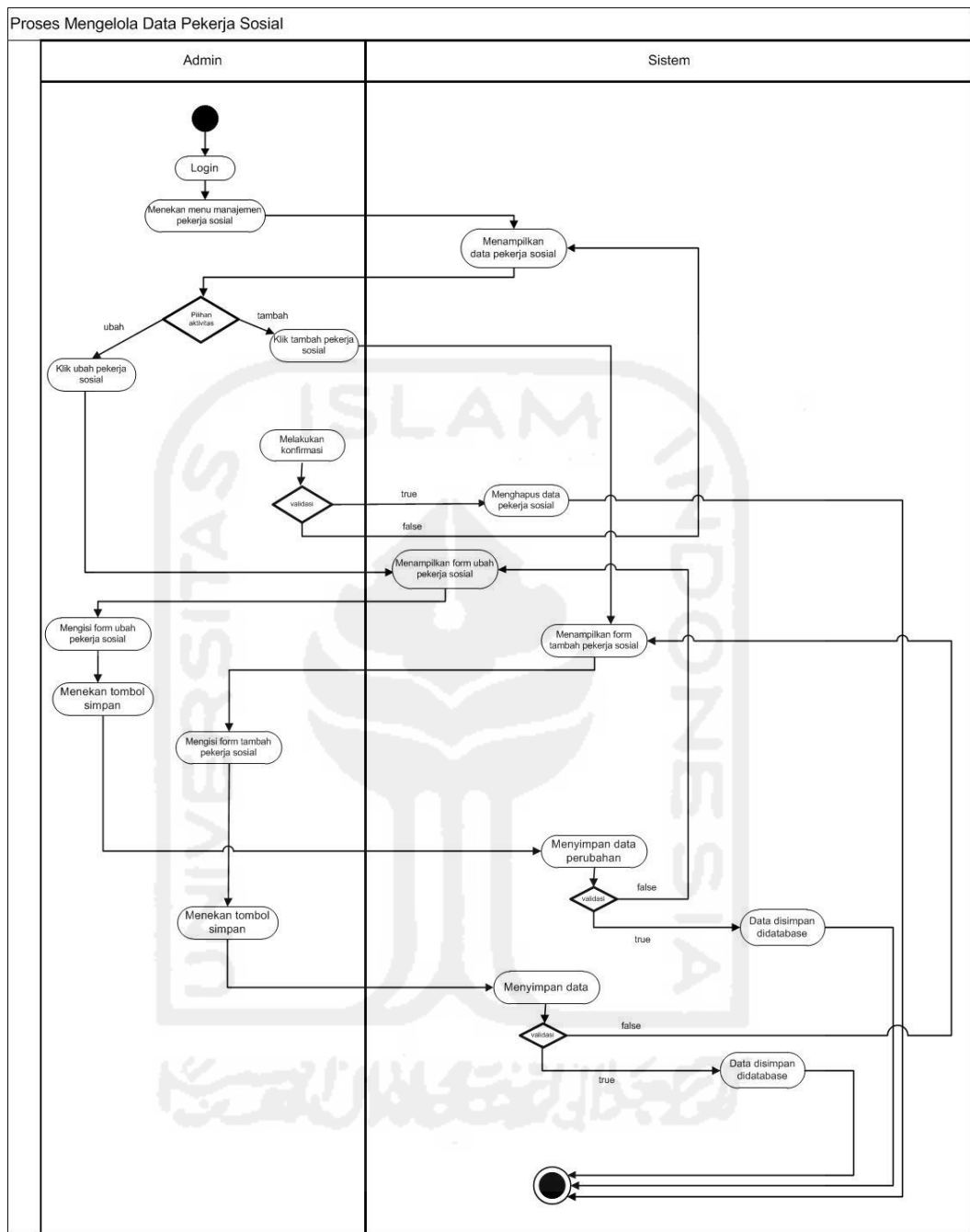


Gambar 3.9 Activity Diagram Mengelola Data Wisma

### **9. Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial**

*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data pekerja sosial. Terdapat 2 proses yang dilakukan, yaitu menambah, dan mengubah data pekerja sosial. Detail untuk data pekerja sosial yaitu `id_pekerja_sosial`, `nama_pekerja_sosial`, `alamat`, `no_hp`, dan `id_wisma`. *Activity diagram* mengelola data pekerja sosial dapat dilihat pada Gambar 3.10 berikut



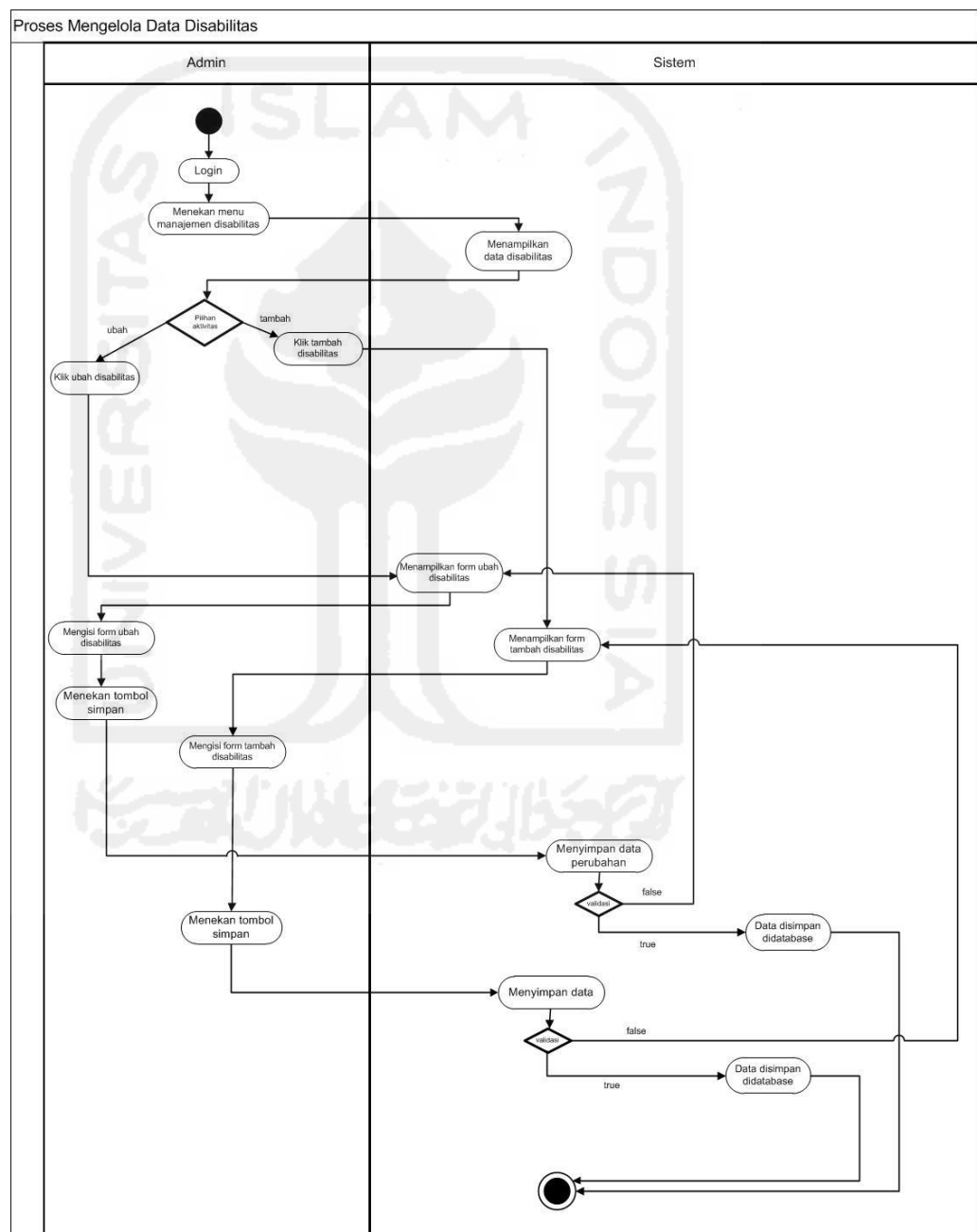


Gambar 3.10 Activity Diagram Mengelola Data Pekerja sosial



### 10. Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

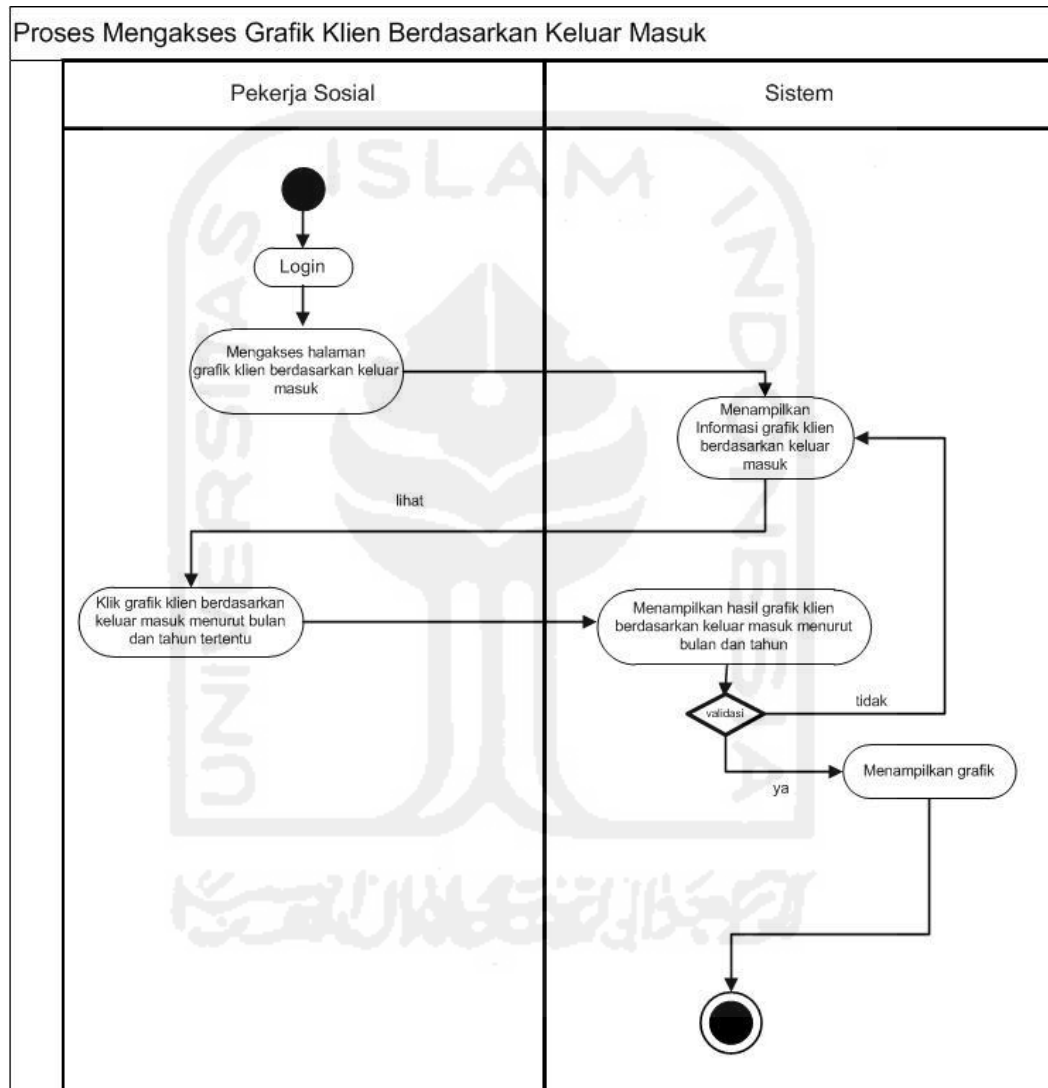
*Activity diagram* menggambarkan alur untuk mengelola data disabilitas. Terdapat 2 proses yang dilakukan, yaitu menambah, dan mengubah data disabilitas. Detail untuk data disabilitas yaitu id\_disabilitas, dan jenis\_disabilitas. *Activity diagram* mengelola data disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.11 berikut



**Gambar 3.11** Activity Diagram Mengelola Data Disabilitas

### 11. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

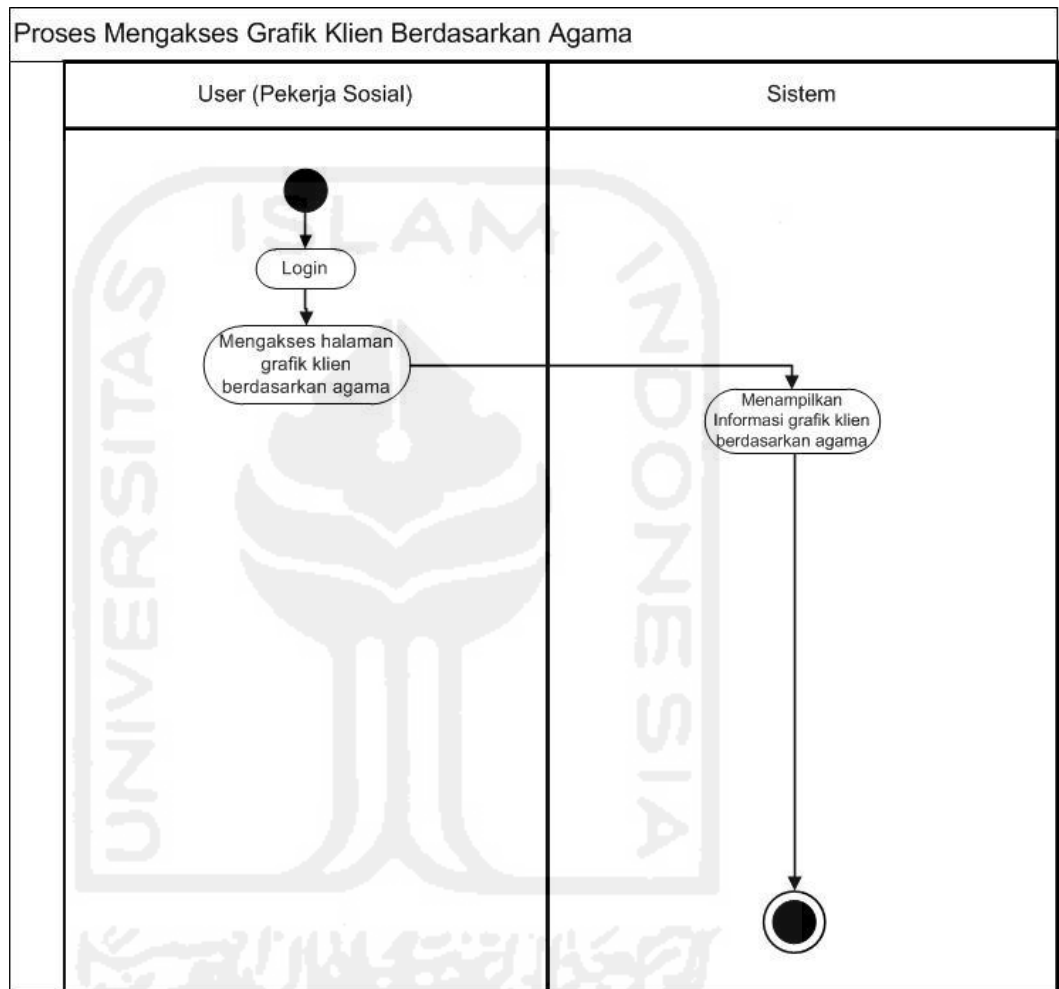
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan keluar masuk. Dalam hal ini pekerja sosial dapat melihat grafik berdasarkan periode tahun. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan keluar masuk dapat dilihat pada gambar 3.12 berikut



**Gambar 3.12** Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

### 12. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama

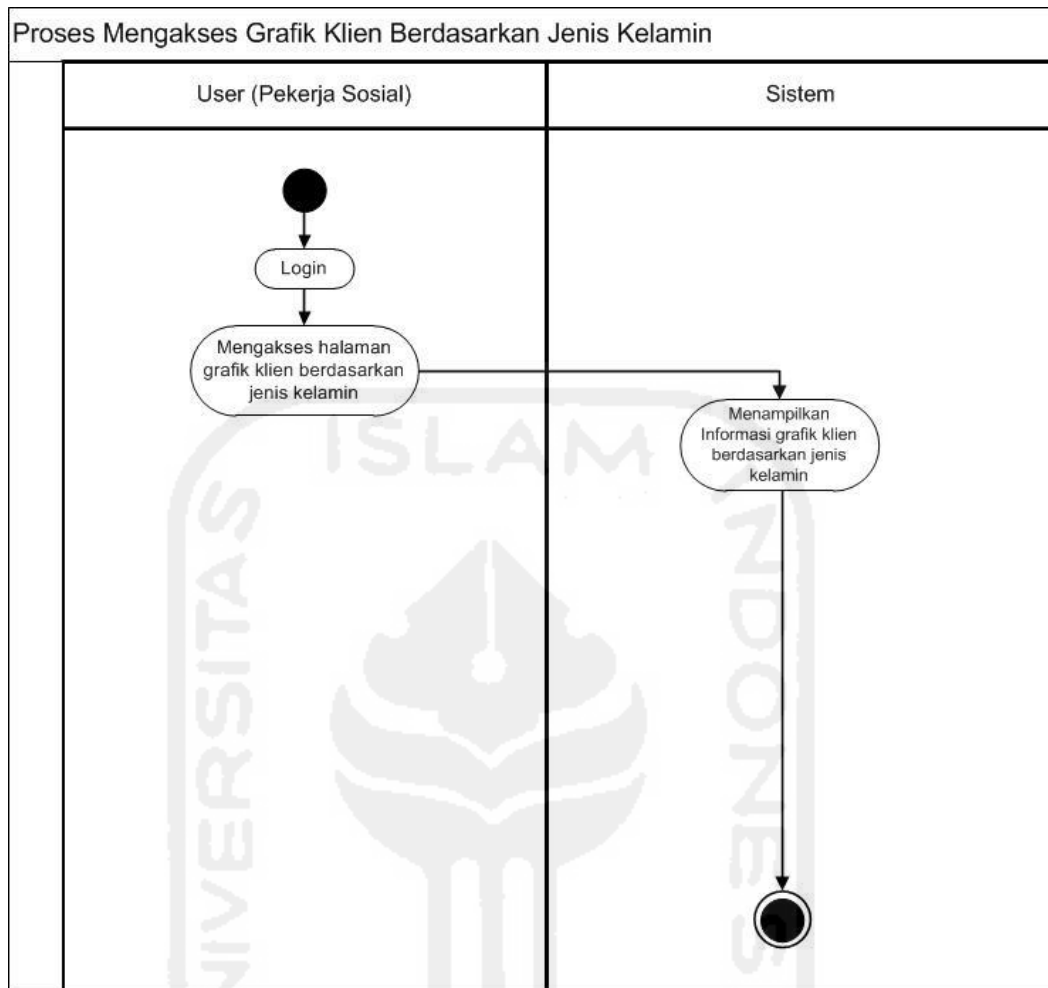
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan agama. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan agama dapat dilihat pada Gambar 3.13 berikut



**Gambar 3.13** Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama

### 13. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Jenis Kelamin

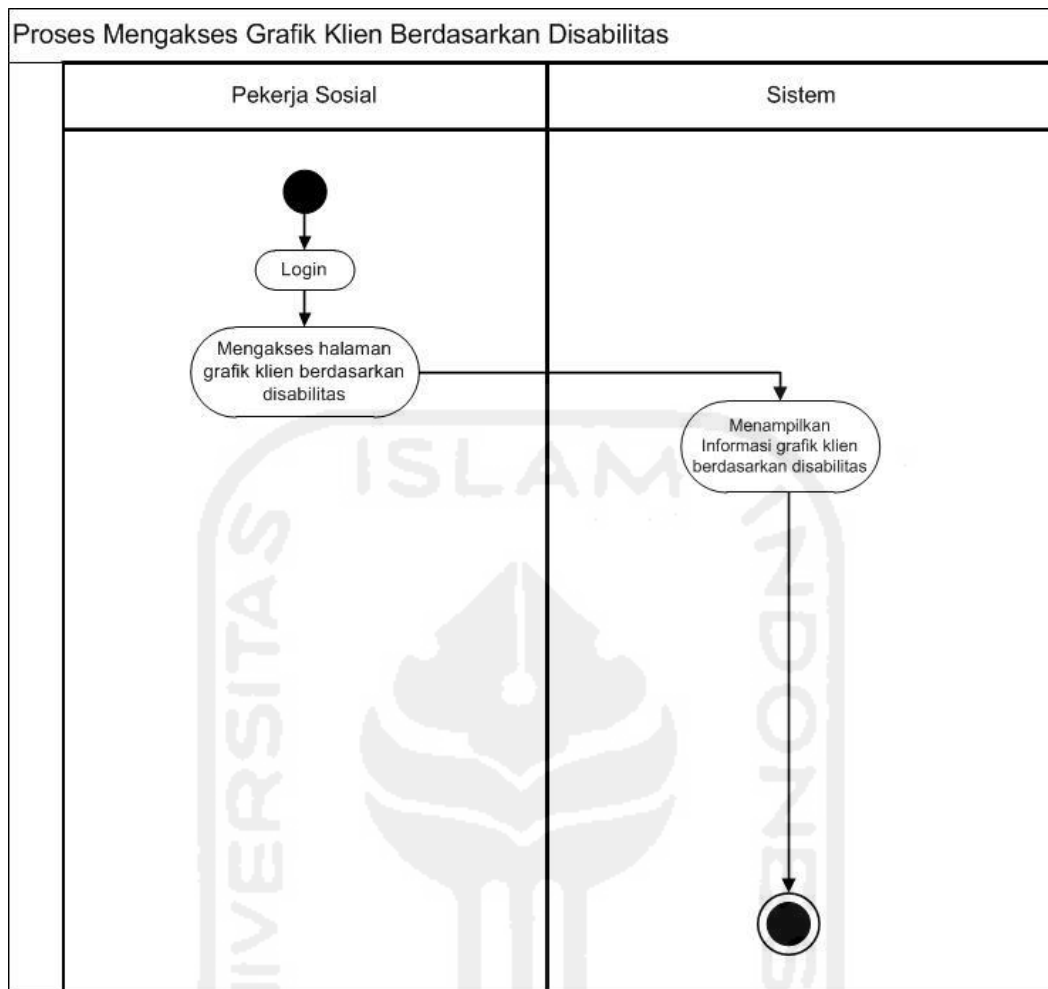
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait presentase klien berdasarkan jenis kelamin. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 3.14 berikut



**Gambar 3.14** *Activity Diagram* Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Jenis Kelamin

#### **14. Activity Diagram Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas**

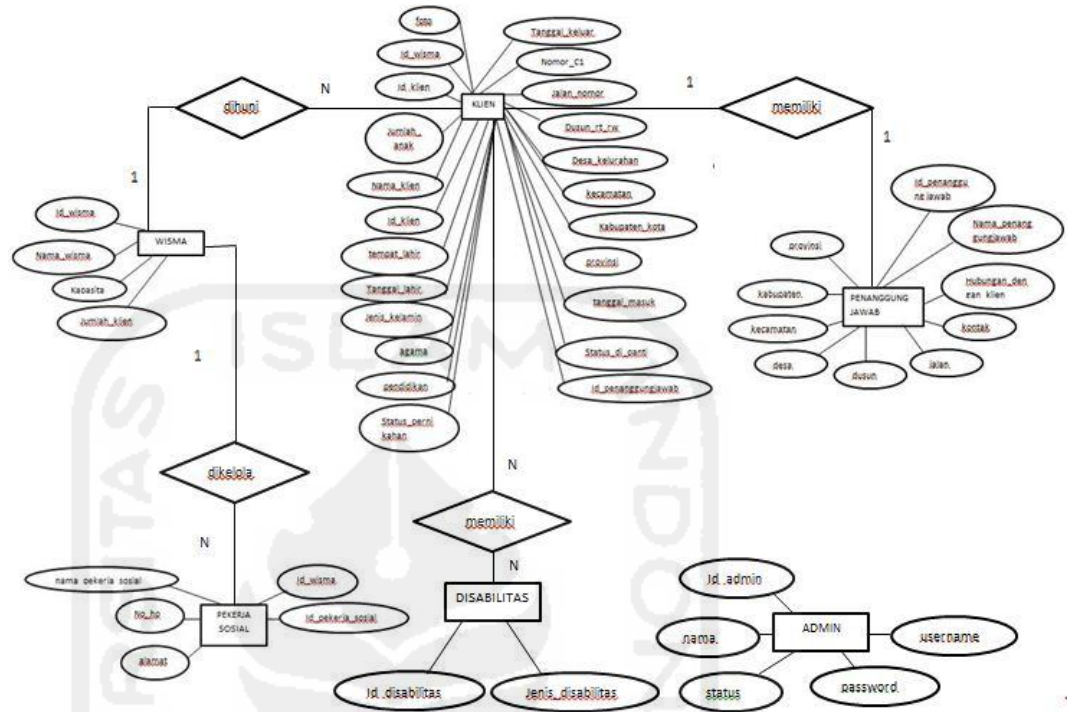
Dalam *activity diagram* ini, pekerja sosial dapat melihat informasi terkait grafik klien berdasarkan disabilitas. *Activity diagram* mengakses grafik klien berdasarkan disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.15 berikut



**Gambar 3.15** *Activity Diagram* Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Disabilitas

### 3.3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

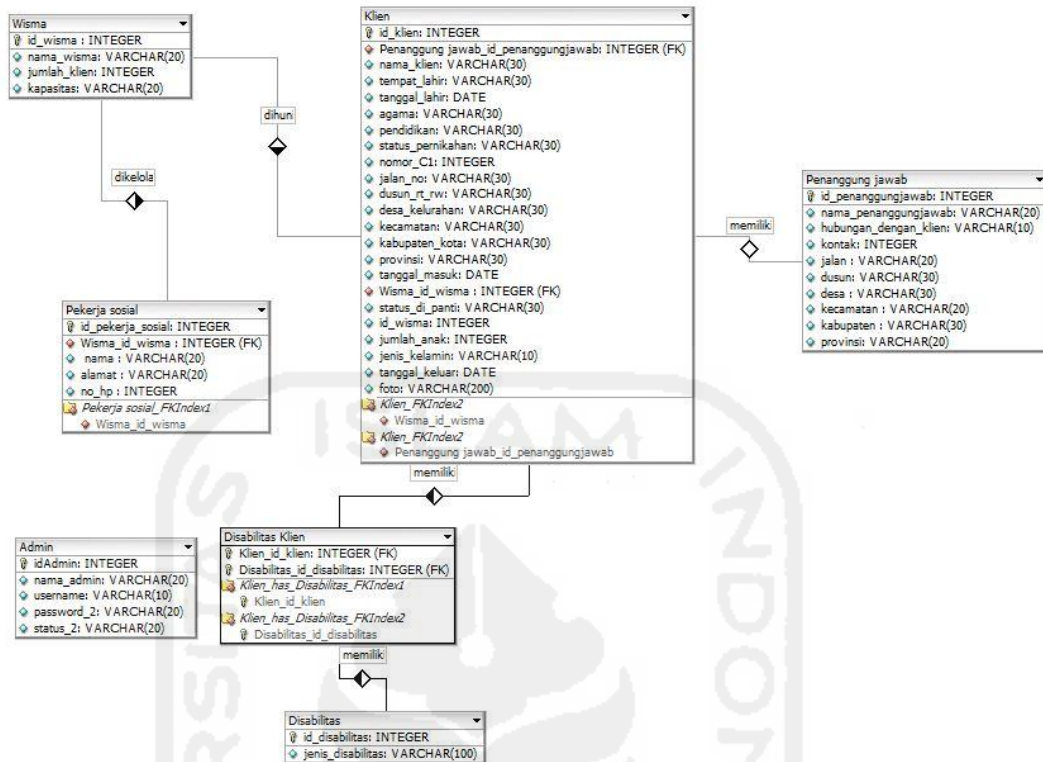
*Entity Relationship Diagram* (ERD) menjelaskan tentang hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD Sistem Informasi Manajemen panti sosial tresna wredha unit Abiyoso dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 ERD (Entity Relationship Diagram)

### 3.3.3 Relasi Tabel

Berdasarkan tabel – tabel di atas, kemudian diperoleh relasi tabel seperti pada gambar 3.17



**Gambar 3.17** Relasi Tabel

Relasi tabel untuk basisdata yang akan digunakan dalam sistem dapat dilihat pada gambar 3.17. Pada relasi tabel ini terdapat tujuh tabel yaitu tabel klien, penanggung jawab, wisma, pekerja sosial, admin, disabilitas, dan tabel disabilitas klien. Pada tabel wisma dan tabel klien memiliki relasi tabel *one to many*, yaitu satu wisma dihuni oleh satu atau lebih klien. Pada tabel wisma dan pekerja sosial memiliki relasi *one to many* di mana satu wisma dikelola satu atau lebih pekerja sosial. Sedangkan pada tabel klien dan tabel penanggung jawab memiliki relasi tabel *one to one* di mana satu klien memiliki satu penanggung jawab. Selain itu, pada tabel klien dan disabilitas memiliki relasi *many to many* di mana satu atau lebih klien memiliki satu atau lebih disabilitas. Karena tabel klien dan disabilitas memiliki relasi *many to many* maka ada tabel baru yang bernama disabilitas klien. Sedangkan untuk tabel admin tidak memiliki relasi antar tabel.

### 3.3.4 Struktur Tabel Basisdata

Sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso memiliki 7 tabel basisdata yang digunakan dalam perancangan.

**Tabel 3.1** Tabel Admin

Nama	Tipe	Keterangan
id_admin	integer(10)	primary_key
nama_admin	varchar(20)	
username	varchar(20)	
password	varchar(20)	
status	varchar(20)	

Tabel 3.1 merupakan tabel admin. Tabel admin digunakan pada *use case* login . Login adalah hal yang harus dilakukan pertama kali ketika masuk ke dalam sistem. Terdapat dua admin pada sistem informasi manajemen ini, yaitu super admin dan admin.

**Tabel 3.2** Tabel Klien

Nama	Tipe	Keterangan
id_klien	integer(10)	primary_key
nama_klien	varchar(30)	
tempat_lahir	varchar(30)	
tanggal_lahir	Date	
jenis_kelamin	varchar(10)	
agama	varchar(30)	
pendidikan	varchar(30)	
status_pernikahan	varchar(30)	
nomor_c1	integer(20)	
jumlah_anak	integer(10)	
jalan_no	varchar(30)	



dusun_rt_rw	varchar(30)	
desa_kelurahan	varchar(30)	
kecamatan	varchar(30)	
kabupaten_kota	varchar(30)	
provinsi	varchar(30)	
tanggal_masuk	Date	
status_di_panti	varchar(30)	
id_wisma	integer(10)	foreign_key
id_penanggungjawab	integer(10)	foreign_key
tanggal_keluar	Date	
foto	varchar(200)	

Tabel 3.2 merupakan tabel klien. Tabel klien digunakan pada *use case* menghapus data klien dan mengelola data klien. Tabel tersebut menyimpan data dari para klien penghuni panti.

**Tabel 3.3** Tabel Penanggung jawab

Nama	Tipe	Keterangan
id_penanggungjawab	integer(10)	primary_key
nama_penanggungjawab	varchar(20)	
hubungan_dengan_klien	varchar(10)	Enum
kontak	integer(20)	
jalan	varchar(20)	
dusun	varchar(30)	
desa	varchar(30)	
kecamatan	varchar(20)	
kabupaten	varchar(30)	
provinsi	varchar(20)	

Tabel 3.3 merupakan tabel penanggung jawab. Penanggung jawab yang dimaksud yaitu pihak keluarga dari klien penghuni panti. Tabel penanggung jawab digunakan pada *use case* menghapus data penanggung jawab dan mengelola data penanggung jawab. Tabel tersebut menyimpan data penanggungjawab dari klien penghuni panti.

**Tabel 3.4** Tabel Wisma

Nama	Tipe	Keterangan
id_wisma	integer(10)	primary_key
nama_wisma	varchar(20)	
jumlah_klien	integer(10)	
kapasitas	integer(20)	

Tabel 3.4 merupakan tabel wisma. Tabel wisma digunakan pada *use case* menghapus data wisma dan mengelola data wisma. Tabel tersebut menyimpan data kapasitas wisma dan klien yang tinggal panti sosial tresna wreda.

**Tabel 3.5** Tabel Pekerja sosial

Nama	Tipe	Keterangan
id_pekerja_sosial	integer(10)	primary_key
nama_pekerja_sosial	varchar(20)	
alamat	varchar(20)	
no_hp	integer(20)	
id_wisma	integer(10)	foreign_key

Tabel 3.5 merupakan tabel pekerja sosial. Tabel pekerja sosial digunakan pada *use case* menghapus data pekerja sosial dan mengelola data pekerja sosial. Tabel tersebut menyimpan informasi pekerja sosial yang bekerja pada panti sosial tersebut, dan wisma yang dikelola.

**Tabel 3.6** Tabel Disabilitas

Nama	Tipe	Keterangan
id_disabilitas	integer(10)	primary_key
jenis_disabilitas	varchar(100)	

Tabel 3.6 merupakan tabel disabilitas. Tabel disabilitas digunakan pada *use case* menghapus data disabilitas dan mengelola data disabilitas. Tabel tersebut menyimpan data jenis disabilitas klien panti sosial tresna wreda.

**Tabel 3.7** Tabel Disabilitas Klien

Nama	Tipe	Keterangan
id_disabilitas_klien	integer(10)	primary_key
id_klien	integer(10)	foreign_key
id_disabilitas	integer(10)	foreign_key

Tabel 3.7 merupakan tabel disabilitas klien. Tabel ini digunakan pada *use case* menghapus data klien dan disabilitas, dan mengelola data klien dan disabilitas. Tabel tersebut menyimpan data klien yang memiliki disabilitas tertentu.

### 3.3.5 Perancangan Antarmuka

Berikut ini adalah tampilan perancangan antarmuka dari sistem informasi manajemen Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso.

#### 3.3.5.1 Perancangan Antarmuka Halaman *Login*

Halaman ini adalah halaman awal ketika sistem dijalankan, di mana pengelola panti sebagai super admin dan admin diminta untuk memasukkan *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.18 berikut.

Login  
 Username :   
 Password :

**Gambar 3.18** Perancangan Antarmuka Halaman *Login*

### 3.3.5.2 Perancangan Antarmuka Beranda

Setelah berhasil *login* secara otomatis akan muncul sistem informasi manajemen panti sosial tresna wreda unit Abiyoso. Rancangan antarmuka halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 3.19

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

- Beranda
- Manajemen klien
- Manajemen penanggungjawab
- Manajemen wisma
- Manajemen pekerja sosial
- Manajemen disabilitas
- Laporan grafik
- Logout

**Gambar 3.19** Perancangan Antarmuka Halaman beranda

### 3.3.5.3 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Klien

Halaman data klien adalah halaman yang memuat informasi tentang penghuni yang terdapat di panti tersebut. Selain itu pada halaman data klien ini kita juga dapat memasukkan data terkait calon klien. Rancangan antarmuka halaman mengelola data klien dapat dilihat pada Gambar 3.20 berikut.

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen klien

Tambah data

No	Nama klien	Status dipanti	Nama wisma	Usia	Aksi
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

**Gambar 3.20** Rancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Klien

### 3.3.5.4 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Penanggung Jawab

Halaman penanggung jawab klien adalah halaman yang berisi tentang identitas penanggung jawab klien yaitu keluarga. Rancangan antarmuka halaman mengelola data penanggung jawab dapat kita lihat pada gambar 3.21 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen penanggungjawab

Tambah data

Cetak data

No	Nama penanggungjawab	Hubungan dengan klien	Kontak	Alamat	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.21** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Penanggung Jawab

### 3.3.5.5 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Wisma

Halaman wisma adalah halaman yang berisi tentang informasi terkait jumlah klien yang ada di wisma. Rancangan antarmuka halaman mengelola data wisma dapat kita lihat pada gambar 3.22 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen wisma

Tambah data

Cetak data

No	Nama wisma	Jumlah klien	Kapasitas	Tempat kosong	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.22** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Wisma

### 3.3.5.6 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Pekerja Sosial

Halaman pekerja sosial adalah halaman yang berisi tentang informasi tentang identitas pekerja sosial. Rancangan antarmuka halaman mengelola data pekerja sosial dapat kita lihat pada gambar 3.23 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen pekerja sosial

Tambah data

No	Nama	Alamat	No handphone	Wisma	Aksi
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---
---	---	---	---	---	---

**Gambar 3.23** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Pekerja Sosial

### 3.3.5.7 Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Disabilitas

Halaman disabilitas adalah halaman yang berisi tentang informasi tentang disabilitas. Rancangan antarmuka halaman mengelola data disabilitas dapat kita lihat pada gambar 3.24 berikut

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Manajemen disabilitas

Tambah data

No	Jenis disabilitas	Aksi
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---
---	---	---

**Gambar 3.24** Perancangan Antarmuka Halaman Mengelola Data Disabilitas



### 3.3.5.8 Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

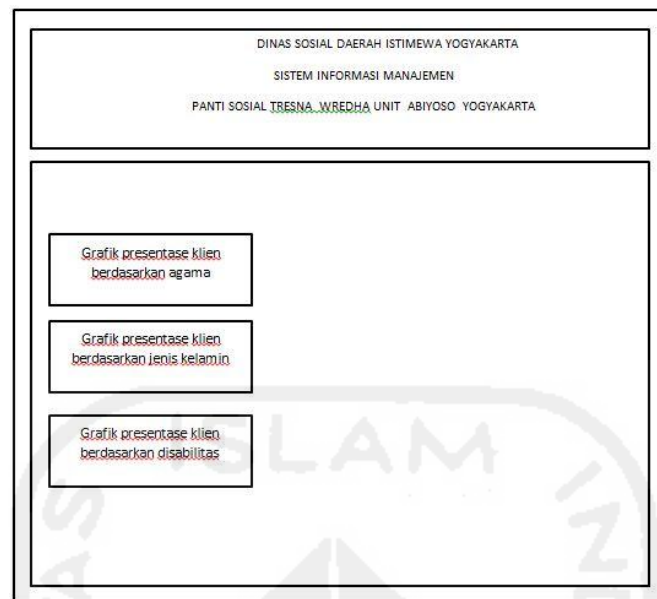
Halaman laporan mengakses grafik klien berisi grafik klien berdasarkan keluar masuk klien. Rancangan antarmuka halaman mengakses grafik klien dapat dilihat pada gambar 3.25 berikut



**Gambar 3.25** Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Keluar Masuk

### 3.3.5.9 Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, dan Disabilitas

Halaman laporan mengakses grafik klien berisi grafik klien berdasarkan agama, jenis kelamin, dan disabilitas. Rancangan antarmuka halaman mengakses grafik klien dapat dilihat pada gambar 3.26 berikut



**Gambar 3.26** Perancangan Antarmuka Halaman Mengakses Grafik Klien Berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, dan Disabilitas

### 3.3.6 Desain Pengujian Sistem

Untuk mengetahui tingkat kualitas dari sistem yang akan dibangun, maka dilakukan pengujian sistem. Pengujian ini disebut dengan pengujian *usability*. Pengujian *usability* adalah tingkat kualitas dari sistem yang mudah dipelajari, dan mudah digunakan. Pengujian *usability* dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner dengan menggunakan skala *Likert*. Pengujian menggunakan skala *Likert* ini berdasarkan literatur dari (Farhan,Ahmad.2015). Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden dari pernyataan. Ketika menanggapi pertanyaan dalam skala *Likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti:

1. Sangat tidak setuju (1)
2. Tidak setuju (2)
3. Netral (3)
4. Setuju (4)
5. Sangat setuju (5)

Berdasarkan pembahasan tersebut diperoleh perancangan kuisioner untuk pengelola panti . Tabel 3.8 adalah tabel kuisioner pengujian untuk pengelola sistem.

Tabel 3.8 Tabel Kuisioner Pengujian Pengelola Sistem

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem ini mudah digunakan					
2	Tampilan sistem mudah dimengerti					
3	Sistem membantu pengelola dalam mengolah data terkait klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.					
4	Sistem ini membantu menghemat waktu dalam manajemen data yang mencakup klien, penanggungjawab, wisma, pekerja sosial, dan disabilitas.					
5	Sistem ini mampu mengolah data dengan baik.					
6	Sistem ini sudah terbebas dari eror					
7	Sistem sesuai dengan kebutuhan					
8	Informasi yang disajikan sistem ini sudah jelas.					
	<b>TOTAL SKOR</b>					

- a. Nilai 20% = Sangat Kurang
- b. Nilai 40% = Kurang
- c. Nilai 60% = Cukup
- d. Nilai 80% = Baik
- e. Nilai 100% = Sangat Baik

Cara perhitungan pengujian dengan skala *Likert* adalah nilai akhir berasal dari hasil skor dibagi total skor, dikali 100 persen.

Hasil skor diperoleh dari sangat setuju yang bernilai 5, dikali dengan jumlah total yang memilih sangat setuju. Setuju yang bernilai 4 dikali dengan jumlah total

yang memilih setuju. Netral bernilai 3 dikali dengan jumlah total yang memilih netral. Kemudian hasilnya dibagi total nilai kuisisioner, kemudian dikali 100 persen.

$$\text{Nilai} = \text{Hasil Skor} / \text{Total Skor} * 100 \%$$

$$= \text{Sangat Setuju} (5 * \text{jumlah sangat setuju}) + \text{Setuju} (4 * \text{jumlah setuju}) \\ + \text{Netral} (3 * \text{jumlah netral}) / \text{total nilai kuisisioner} * 100 \%$$

$$= (\text{hasil kuisisioner} / \text{total nilai kuisisioner}) * 100 \% = \text{hasil} \%$$

